



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S1 Pendidikan Sejarah

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Evaluasi Belajar dan Pembelajaran	8720102216	Matakuliah Dasar Keahlian	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	19 Agustus 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Agus Suprijono, M.Si, Dra. Sri Mastuti, M.Hum, Cory Liana, S.Pd, M.Pd, Riyadi, S.Pd, MA., Dinar Rizky Listyaputri, M.Pd.		Dr. Agus Suprijono, M.Si			Dr. Wisnu, M.Hum.	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	-------------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
----------------------------------	--

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-5	Mampu Merancang, Melaksanakan, Menilai Proses dan Hasil Pembelajaran Sejarah
CPL-6	Mampu Memecahkan Kompleksitas Permasalahan Pembelajaran Sejarah Berbasis Riset Inter Disiplin dan Multi Disiplin

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
--

CPMK - 1	Menganalisis konsep evaluasi pembelajaran
CPMK - 2	Mengaplikasikan konsep evaluasi pembelajaran sekolah menengah atas
CPMK - 3	Menganalisis sistem penilaian
CPMK - 4	Mengaplikasikan system penilaian pada evaluasi pembelajaran di sekolah menengah
CPMK - 5	Menganalisis teknik dan bentuk penilaian
CPMK - 6	Mengaplikasikan teknik dan bentuk penilaian pada evaluasi pembelajaran sekolah menengah atas
CPMK - 7	Menganalisis konsep HOTS dan keterampilan metakognitif
CPMK - 8	Mengaplikasikan konsep HOTS dan keterampilan metakognitif pada evaluasi pembelajaran di sekolah menengah atas
CPMK - 9	Mengevaluasi hasil pelaporan penilaian pembelajaran
CPMK - 10	Mengembangkan dokumen hasil pelaporan penilaian pembelajaran sekolah menengah atas

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6
CPMK-1						
CPMK-2						
CPMK-3						
CPMK-4						
CPMK-5						
CPMK-6						
CPMK-7						
CPMK-8						
CPMK-9						
CPMK-10						

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

1	Menganalisis dasar hukum, prinsip dan fungsi evaluasi dalam pembelajaran sejarah di Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan definisi evaluasi pembelajaran dari berbagai ahli. 2. Merumuskan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran 3. Merumuskan fungsi evaluasi pembelajaran 4. Menyusun anotasi bibliografi 	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	small group discussion, resitasi 2 X 50	small group discussion, resitasi 2 X 50	<p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: <i>Suharsimi Arikunto. (1990). Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara</i></p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education., New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media</i></p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja</i></p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p>	5%
---	---	--	--	--	--	---	----

2	Menerapkan definisi, prinsip, dan fungsi evaluasi pembelajaran sekolah menengah atas	Menyusun laporan kajian konseptual definisi, prinsip, dan fungsi evaluasi pembelajaran	Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP) Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	resitasi 2 X 50	resitasi 2 X 50	<p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: Nana Sudjana. (2005). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung : Remaja</p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: Suharsimi Arikunto. (1990). <i>Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan</i>. Jakarta : Bina Aksara</p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <hr/> <p>Materi: Definisi, konsep, prinsip, fungsi dan kegunaan tes, pengukuran, evaluasi dan asesmen dalam proses pembelajaran di persekolahan. Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	5%
---	--	--	--	--------------------	--------------------	---	----

3	Menganalisis sistem penilaian acuan norma (PAN) dan Penilaian acuan patokan (PAP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan sistem penilaian acuan norma 2. Merumuskan sistem penilaian acuan patokan (PAP) 3. Menyusun anotasi bibliografi 	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	small group discussion dan resitasi 2 X 50	small group discussion dan resitasi 2 X 50	<p>Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education., New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <hr/> <p>Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p> <hr/> <p>Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media</i></p> <hr/> <p>Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p> <hr/> <p>Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p>	5%
---	---	---	--	---	---	--	----

4	Menerapkan PAN dan PAP pada evaluasi pembelajaran	Menyusun laporan kajian konseptual penerapan penilaian acuan norma dan penilaian acuan patokan (PAN dan PAP)	Kriteria: Kelengkapan laporan hasil Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	resitasi 2 X 50	resitasi 2 X 50	Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i> Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education.,New York-London: John Wiley & Sons.</i> Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i> Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media</i> Materi: Sistem penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP) Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i>	5%
---	---	--	--	--------------------	--------------------	--	----

5	Menganalisis instrumen tes dan non-tes sebagai alat penilaian dalam evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan instrumen tes tulis dan lisan 2. Merumuskan instrumen non-tes 3. Membuat kisi-kisi tes dan non tes 	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	small group discussion dan resitasi 2 X 50	small group discussion dan resitasi	<p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: R. Arifin Nugroho. (2018). <i>Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: Citapustaka Media</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Arifin Zainal. (2009). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>	5%
---	---	--	--	---	-------------------------------------	---	----

6	Menganalisis instrumen tes dan non-tes sebagai alat penilaian dalam evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan instrumen tes tulis dan lisan 2. Merumuskan instrumen non-tes 3. Membuat kisi-kisi tes dan non tes 	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	small group discussion dan resitasi 2 X 50	small group discussion dan resitasi	<p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: R. Arifin Nugroho. (2018). <i>Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: Citapustaka Media</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Arifin Zainal. (2009). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>	5%
---	---	--	--	---	-------------------------------------	---	----

7	Menganalisis instrumen tes dan non-tes sebagai alat penilaian dalam evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan instrumen tes tulis dan lisan 2. Merumuskan instrumen non-tes 3. Membuat kisi-kisi tes dan non tes 	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	small group discussion dan resitasi 2 X 50	small group discussion dan resitasi	<p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: R. Arifin Nugroho. (2018). <i>Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: Citapustaka Media</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Arifin Zainal. (2009). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>	5%
---	---	--	--	---	-------------------------------------	---	----

8	Menerapkan instrumen tes dan non-tes dalam rancangan evaluasi pembelajaran di sekolah menengah atas	Membuat instrumen tes dan non-tes	Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	resitasi 2 X 50	resitasi 2 X 50	<p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: R.Arifin Nugroho. (2018). <i>KemampuanberpikirTingakat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: Citapustaka Media</p> <p>Materi: Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes Pustaka: Arifin Zainal. (2009). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>	10%
---	---	-----------------------------------	--	--------------------	--------------------	---	-----

9	Menganalisis konsep berpikir HOTS dan konsep berpikir metakognitif dalam evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan konsep berpikir HOTS 2. Merumuskan konsep berpikir metakognitif 3. Menyusun anotasi bibliografi 	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	small group discussion dan resitasi 2 X 50	small group discussion dan resitasi	<p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education., New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>R. Arifin Nugroho. (2018). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal. Jakarta: Grasindo.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran sejarah dan IPS. Bandung: Rosdah Karya.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Bertingkat Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>	5%
---	--	---	---	---	-------------------------------------	--	----

10	Menerapkan konsep berpikir tingkat tinggi dan proses berpikir metakognitif pada instrumen evaluasi pembelajaran di sekolah menengah atas	Mengevaluasi instrumen tes dan non-tes di sekolah menengah atas	Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Problem based learning 2 X 50	Problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education.,New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>R.Arifin Nugroho. (2018). KemampuanberpikirTingakat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal. Jakarta: Grasindo.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran sejarah dan IPS. Bandung:Rosdah Karya.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Bertikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran.Bandung: Citapustaka Media</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>	5%
----	--	---	--	----------------------------------	----------------------------------	--	----

11	Menerapkan konsep berpikir tingkat tinggi dan proses berpikir metakognitif pada instrumen evaluasi pembelajaran di sekolah menengah atas	Mengevaluasi instrumen tes dan non-tes di sekolah menengah atas	Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Problem based learning 2 X 50	Problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: R.Arifin Nugroho. (2018). <i>KemampuanberpikirTingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). <i>Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran sejarah dan IPS</i>. Bandung:Rosdah Karya.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Bertikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>.Bandung: Citapustaka Media</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Arifin Zainal. (2009). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>	5%
12	Mengevaluasi hasil laporan penilaian pembelajaran	Menilai hasil laporan penilaian pembelajaran	Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian	Problem based learning 2 X 50	Problem based learning 2 X 50	<p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and</i></p>	5%

			Produk			<p><i>Evaluation in Psychology and Education</i>,.New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: R.Arifin Nugroho. (2018). <i>KemampuanberpikirTingakat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). <i>Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dam pembelajaran sejarah dan IPS</i>. Bandung:Rosdah Karya.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>.Bandung: Citapustaka Media</p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: Arifin Zainal. (2009). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p>	
13	Mengevaluasi hasil laporan penilaian pembelajaran	Menilai hasil laporan penilaian pembelajaran	Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)	Problem based learning 2 X 50	Problem based learning 2 X 50	Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.	5%

			<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		<p>Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education.,New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>R.Arifin Nugroho. (2018). KemampuanberpikirTingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal. Jakarta: Grasindo.</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dam pembelajaran sejarah dan IPS. Bandung:Rosdah Karya.</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran.Bandung: Citapustaka Media</i></p> <p>Materi: Konsep HOTS dan konsep keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>		
14	Menyusun laporan	Membuat	Kriteria:	Project	Project Based Learning	Materi: (1) Tes subjektif, tes	5%

	hasil penilaian pembelajaran	laporan hasil penilaian pembelajaran	Penilaian acuan patokan (PAP) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Based Learning 2 X 50	2 X 50	<p>objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Thorndike & Hagen. (1961). <i>Measurement and Evaluation in Psychology and Education</i>. New York-London: John Wiley & Sons.</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Suharsimi Arikunto. (1990). <i>Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan</i>. Jakarta : Bina Aksara</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Nana Sudjana. (2017). <i>Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: R.Arifin Nugroho. (2018). <i>KemampuanberpikirTingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). <i>Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran sejarah dan IPS</i>. Bandung:Rosdah Karya.</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). <i>Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes</p>
--	------------------------------	--------------------------------------	--	--------------------------	--------	--

						<p>objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>	
15	Menyusun laporan hasil penilaian pembelajaran	Membuat laporan hasil penilaian pembelajaran	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project Based Learning 2 X 50	Project Based Learning 2 X 50	<p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education., New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Suharsimi Arikunto. (1990). Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>R.Arifin Nugroho. (2018). KemampuanberpikirTingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal. Jakarta: Grasindo.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). Pedagogi Kreatif:</i></p>	10%

					<p>Menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran sejarah dan IPS. Bandung: Rosdah Karya.</p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Citapustaka Media</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>		
16	Ujian Akhir Semester	Membuat laporan hasil penilaian pembelajaran	<p>Kriteria: Penilaian acuan patokan (PAP)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project Based Learning 2 X 50	Project Based Learning 2 X 50	<p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Thorndike & Hagen. (1961). Measurement and Evaluation in Psychology and Education. New York-London: John Wiley & Sons.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Suharsimi Arikunto. (1990). Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran.</p> <p>Pustaka: <i>Nana Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</i></p>	15%

					<p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>R.Arifin Nugroho. (2018). KemampuanberpikirTingkat Tinggi: konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal. Jakarta: Grasindo.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Nana Supriatna & Neni Maulidah. (2020). Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran sejarah dan IPS. Bandung:Rosdah Karya.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Guru dan Tenaga Kependidikan, Dirjen. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikit Tingkat Tinggi. Program Pengembangan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Asrul., Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran.Bandung: Citapustaka Media</i></p> <p>Materi: (1) Tes subjektif, tes objektif, tes lisan, dan instrumen non-tes. (2) Konsep HOTS dan keterampilan metakognitif dalam evaluasi pembelajaran. Pustaka: <i>Arifin Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</i></p>
--	--	--	--	--	---

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	65%
2.	Penilaian Portofolio	12.5%
3.	Tes	22.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.